



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14814-14825

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pendidikan Seks Pada Anak Kelas B Di PAUD Putra Bangsa Desa Niur

Rini Nopita Sari^{1✉}, Muhtarom², Kurnia Dewi³, Febriyanti⁴,

Nyimas Atika⁵, Leny Marlina⁶

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : rininopitasari43@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendidikan seks pada anak usia dini didalam penelitian ini adalah kurangnya pendidikan anak usia dini di PAUD Putra Bangsa Desa Niur, tentang perbedaan gender, bagian-bagian tubuh yang tidak boleh disentuh yaitu, mulut, dada, pantat, beserta fungsinya, dan juga mengenai toilet training, kemudian anak belum mampu membedakan perilaku yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Selain itu juga anak belum dapat membedakan bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh ataupun dilihat oleh orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media audio visual terhadap pendidikan seks pada anak kelas B di PAUD putra bangsa desa niur. Jenis penelitian ini adalah pra-Experimental dengan desain One Group Pre Test – Post Test. Sampel didalam penelitian ini berjumlah 15 orang peserta didik yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil hipotesis yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan test awal (Pretest) dan test akhir (Posttest), dengan melakukan pengujian normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil dari perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} = 34,39$ sedangkan $dk = 15+15-2 = 28$ dengan taraf nyata 0,025 sehingga di dapat $t_{tabel} 2,145$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh media audio visual terhadap Pendidikan seks pada anak kelas B di PAUD Putra Bangsa Desa Niur.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Pendidikan Seks, Anak Usia Dini*

Abstract

This research is motivated by sex education in early childhood in this study is the lack of early childhood education in Putra Bangsa Village Niur Early Childhood Education Center, regarding gender difference body parts that should not be touched, namely, mouth, chest, genitals, buttocks, and thighs and the functions, and also regarding toilet training, then children are not yet able to distinguish between what can be done and what cannot be done. In addition, children also cannot distinguish which parts of the body can be touched and which cannot be touched or seen by other people. This study aims to determine whether there is an effect of audio-visual media on sex knowledge in class B children at Putra Bangsa Niur Village PAUD. This type of research is pre-experimental with one group pretest-posttest design. The sample in this study was 15 students consisting of 5 boys and 10 girls. Data collection techniques used in this study using observation, testing, and documentation techniques. The data analysis techniques used in this study are the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results of the hypothesis obtained by researchers after carrying out the initial test (pretest) and final test (posttest), by testing the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results of these calculations obtained $t_{count} = 34.39$ while $dk = 15 + 15 - 2 = 28$ with a significant level of 0.025 so that a t_{table} of 2.145 was obtained. Because $t_{count} > t_{table}$, H_0 is rejected, which means that there is an influence of audio-visual media on sex knowledge in class B children at PAUD Putra Bangsa, Niur Village.

Keywords: *Audio Visual Media, Sex Education, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Aplikasi penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan suatu tantangan bagi guru PAUD untuk berinovasi untuk mencari ide dan strategi yang cocok untuk pembelajaran di PAUD menggunakan media tersebut yang dimana sama sekali belum pernah di coba dari tahun ketahun. Media audio visual tidak terlalu membosankan untuk anak belajar karena media tersebut berbentuk subauh video yang dimana mempunyai suara dan terdapat gambar didalamnya, dimana video tersebut berisikan tentang pengenalan pengetahuan seks sehingga membuat anak tetap bersemangat untuk belajar serta bertanya-tanya setelah anak melihat video tersebut. Anak dapat belajar sembari bermain dan menerapkan apa yang dipelajari tentang pendidikan seksual karena pendidikan seksual sangat penting diajarkan sejak dini agar anak dapat menjaga dirinya serta harga dirinya sampai ia dewasa nanti, anak akan mampu menyerap semua yang diajarkan tentang pengetahuan seks karena setelah anak mempelajari pengetahuan seks anak akan menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas yang bergama dan juga dapat menjaga dirinya dari bahaya seksualitas, juga dapat menghindarkan anak dari pelecehan seksual jika sudah diajarkan seksual dari sejak dini.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah salah satu alat bantu yang dapat digunakan untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan pengetahuannya atau proses belajar mengajarnya dapat melalui gambar- gambar yang ada pada media, salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tentang pengenalan seks untuk anak usia dini adalah media audio visual.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yang dimana dilakukan observasi di PAUD Putra Bangsa Desa Niur, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Kota Palembang. Observasi tersebut dilakukan pada senin, 11 Juli 2022. Yang dimana siswa di PAUD tersebut berjumlah 16 orang anak terdiri dari perempuan berjumlah 10 orang dan anak laki-laki nya berjumlah 6 orang, permasalahan disini adalah dimana kebanyakan dari anak-anak di kelas ini tidak mengetahui batasan- batasan tentang seks maka dari itu peneliti tertarik untuk memberikan pendidikan seks sejak usia dini. Selain itu juga didalam kurikulum PAUD 2013 yang dituangkan dalam Permendikbud 146 terdapat indikator yang berkaitan dengan pendidikan seks untuk anak usia 5-6 tahun yang meliputi: 1). Melakukan kebiasaan hidup sehat dan bersih seperti toilet training. 2). Anak dapat mengenali bagian tubuh yang harus dijaga dan juga dilindungi serta cara melindungi dari kekerasan seksual. 3). Anak dapat ke toilet tanpa bantuan.

Berdasarkan permasalahan ini peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian serta menerapkan secara mendalam tentang pengenalan pengetahuan seks untuk anak usia dini, maka dari itu pengenalan pendidikan seks yang akan diajarkan sejak dini pada PAUD Putra Bangsa Desa Niur maka, peneliti mengajukan penelitian menggunakan judul, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pendidikan Seks Anak Kelas B di PAUD Putra Bangsa Desa Niur"

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pengukuran dan analisis sebab-akibat antara ancaman-ancaman variabel bukan prosesnya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental, dan desain pengujiannya menggunakan "One-group Pretest-Posttest Design". artinya, dalam perencanaan ini ada pretest, sebelum diberikan perlakuan.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan *Pre-test*

Pre-test dilakukan dua kali dengan menggunakan instrument yang sudah tervalidasi dan rehabilitas, pre-test dilakukan dengan menggunakan metode klasikal, peneliti terlebih dahulu menjelaskan mengenai media audio visual untuk mengenalkan Pendidikan seks pada anak usia dini, yang dimana dalamnya membahas tentang pengenalan tentang seks dengan menggunakan media

yang mereka gunakan.

b. Pemberian Perlakuan (*Treatmentt*)

Pemberian perlakuan atau treatment didalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu media audio visual, yang dimana isi dari itu adalah gambar bagian-bagian tubuh yang tidak boleh disentuh yaitu mulut, dada, kemaluan, pantat dan paha.

c. Melakukan Posttest

Posttest merupakan hasil akhir yang akan digunakan oleh peneliti untuk melihat lebih lanjut akibat atau treatmet yang sudah diberikan sebelumnya mengenai pengaruh media audio visual terhadap Pendidikan seks pada anak kelas B di paud putra bangsa desa niur.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Babbie menjelaskan bahwa populasi merupakan suatu bagian-bagain dasar penelitian yang dimana keseluruhannya digeneralisasikan secara teori yang dapat dijadikan sebagai landasandan menjadi target penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi itu adalah sekelompok atau sebagian manusia, benda, tumbuhan yang dapat tinggal bersama dalam satu tempat.

Sampel

Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah sampel jenuh yang merupakan suatu tehnik yang digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang dan semua populasi digunakan sebagai sampel didalam penelitian. Alasan peneliti mengambil sampel jenuh ialah untuk memperoleh informasi atau data yang akan diteliti dengan memperhatikan sebagian populasi. Sampel yang diperiksa adalah B yang berjumlah 15 anak. Adapun sampel yang diteliti yaitu seluruh anak dikelompok B PAUD Putra Bangsa Desa Niur:

Tehnik Pengumpulan Data

Berikut merupakan uraian dari masing-masing tehnik pengumpulandata:

Observasi

Jadi tehnik observasi ini dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengamati subjek, mengetahui insiden dan peristiwa-peristiwa yang terjadi, sarana dan prasarana yang akan digunakan oleh subjek dalam melakukan kegiatannya. Observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat subjek dalam memperhatikan belajar dalam media audio visual.

Tes

Merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dimanainstrumennya mengukur suatu perilaku atau suatu kemampuan seorang anak. Alat ukur yang akan digunakan dalam tehnik penilaian test ini adalah sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan mengenai hal-hal yangtelah dirancang sebelumnya. Tehnik penilaian tes ini digunakan peneliti untuk mengetahui perbandingan anak yang dapat memahami apa yang dijelaskan dan sebaliknya.

Dokumentasi

Jadi salah satu untuk menjadi bukti dalam penelitian ini adalah adanya dokumentasi agar bukti dalam penelitian ini dapat valid agar dapat mengukur informasi yang benar dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah suatu alat ukur atau pengukuran yang dapat digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka. Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil. Untuk menganalisis data mengenai pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan seks pada anak yang sesuai, teknik ini digunakan untuk mencari perbedaan kemampuan pengetahuan seks pada anak kelompok B sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan audio visual dengan menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah *uji-t*. Untuk melakukan *uji-t* populasi harus berdistribusi normal. Sebelum instrument penelitian digunakan, peneliti terlebih dahulu memvalidasi instrument yang telah dibuat dengan pakar para ahli. Setelah di cek kevalidan, instrumen siap digunakan untuk penelitian. Selanjutnya instrument diuji cobakan, lalu diolah dan dianalisis. Berikut ini penjelasan mengenai Teknik analisis data yang digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kelompok berdistribusi normal atau tidak, selain itu juga untuk menentukan rata-rata pengujian yang akan digunakan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *kemiringan kurva*, dimana nilai dikatakan berdistribusi normal jika nilai kemiringan kurva kurang 1.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan atau kesamaan data. Jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data dari data *pretest* dan *posttest*.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

F_{hitung} diperoleh dengan rumus interpolasi linier

$$I = F_{min} + \frac{(F_{max} - F_{min}) \cdot (1 - \frac{dk_{min}}{dk_{max} - dk_{min}})}$$

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu, sebagai berikut.

Ha (hipotesis alternatif) : Ada pengaruh metode kibar terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya.

Ho (hipotesis nol atau nihil) : Tidak ada pengaruh metode kibar terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelas A di RA Fatimah Sriwijaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data tentang pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan seks pada anak kelas B di PAUD Putra Bangsa Desa Niur. Pengumpulan data ini dilakukan pada anak usia dini 5-6 tahun pada kelompok B yang terdiri dari 15 orang anak. Data penelitian yang diperoleh tersebut berasal dari *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* dan *Posttest* menggunakan tiga indikator dan delapan butir amatan penelitian. Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu data tentang hasil *Pretest* (kemampuan awal) dan data *Posttest* (kemampuan akhir) dalam pengetahuan seks pada anak. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pengetahuan seks pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Putra Bangsa Desa Niur.

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa 28 Februari 2023	Pertemuan pertama peneliti melakukan <i>Pretest</i> (tes awal), kegiatannya mengacu pada butir amatan, yaitu yang pertama anak mengurutkan tata cara ke toilet menggunakan angka Menyusun gambarnya dan yang kedua anak Menyusun dan menempelkan gambar pada bagian-bagian tubuh dengan benar, anak menghubungkan gambar bagian-bagian tubuh sesuai dengan fungsinya, dan yang kedua anak mewarnai sesuai dengan gendernya

2.	Rabu 01 Maret 2023	Pertemuan kedua peneliti masih melaksanakan Pretest kepada anak dengan mengacu pada butir amatan, yaitu yang pertama yang pertama anak memberikan huruf B pada pakaian yang sopan saat digunakan dan memberikan huruf S pada pakaian yang kurang pantas digunakan, yang kedua peneliti memberikan lembar kerja berisi gambar anak emmberikan huruf B pada bagian tubuh yang tidak boleh disentuh oleh siapapun, anak memberikan tanda centang pada gambar yang menunjukkan reaksi menolak dan memberikan tanda silang pada gambar yang tidak menunjukkan reaksi menolak saat ada orang lain yang ingin menyentuh tubuh pribadinya dan yang kedua anak mengurutkan dan menempelkan siapa saja yang boleh menyentuh tubuh pribadinya.
----	--------------------------	---

3.	Kamis/ 02 Maret2023	Pertemuan ketiga peneliti melaksanakan treatment yang pertama dengan menggunakan media audio visual anak menonton video tentang mengenal bagian-bagian organ tubuh dan fungsinya dengan secara Bersama-sama.
4.	Jum'at/ 03 Maret2023	Pertemuan keempat masih menggunakan media audio visual anak menonton video tentang aku pandai menjaga diriku secara bersma-sama dan melakukan tanya jawab kepada peneliti.
5.	Senin/06 Maret 2023	Pertemuan kelima masih melakukan kegiatan yang sama menggunakan media audio visual dengan menonton dan anak diminta untuk berdiri dan melihat kedepan sambil menyayikan lagu sentuhan boleh dan sentuhan tiak boleh.
6.	Selasa/ 07 Maret2023	Pertemuan keenam adalah pertemuan terakhir dalam kegiatan treatment anak menonton video secara menyeluruh agar anak dapat lebih memahami tentang pengetahuan seks.
7.	Rabu/ 08 Maret2023	Pertemuan ketujuh peneliti melaksanakan posstest dengan mengacu pada butir amatan, yaitu yang pertama anak mengurutkan tata cara ketoilet menggunakan angka

		Menyusun gambarnya dan yang kedua anak Menyusun dan menempelkan gambar pada bagian-bagian tubuh dengan benar, anak menghubungkan gambar bagian-bagian tubuh sesuai dengan fungsinya, dan yang kedua anak mewarnai sesuai dengan gendernya
8.	Kamis/ 09 Maret 2023	Pertemuan kedelapan peneliti melaksanakan posstest terakhir kepada anak mengacu pada butir amatan yang pertama anak memberikan huruf B pada pakaian yang sopan saat digunakan dan memberikan huruf S pada pakaian yang kurang pantas digunakan, yang kedua peneliti memberikan lembar kerja berisi gambar anak memberikan huruf B pada bagian tubuh yang tidak boleh disentuh oleh siapapun, anak memberikan tanda centang pada gambar yang menunjukkan reaksi menolak dan memberikan tanda silang pada gambar yang tidak menunjukkan reaksi menolak saat ada orang lain yang ingin menyentuh tubuh pribadinya dan yang kedua anak mengurutkan dan menempelkan siapa saja yang boleh menyentuh tubuh pribadinya.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada "pengaruh media audio visual terhadap pendidikan seks pada anak kelas B di PAUD Putra Bangsa Desa Niur". Pada tahap awal dari penelitian ini adalah mengetahui terlebih dahulu tentang pengetahuan seks anak dengan memberikan tes awal (*pretest*), setelah itu diberikan *Treatment* menggunakan media audio visual, kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*). Selanjutnya, peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dapat dilihat dari perbandingan antara hasil keseluruhan Pretest dengan rata-rata 24, sedangkan hasil dari Posttest memperoleh rata-rata 59,6 yang berarti nilai rata-rata setelah diberi treatment. Pada kegiatan media audio visual dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seks pada anak, yang dapat dilihat pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t, hasil yang didapat yaitu $t_{tabel} 2,145$ karena nilai signifikan (probabilitas) lebih kecil dari 0,025. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa dengan melakukan kegiatan media audio visual dapat membantu pendidik dalam

meningkatkan pendidikan seks pada anak. Sejalan dengan penelitian Tintin Tania Indriasari, dkk, mengatakan bahwa Pendidikan seks sangat penting untuk diberikan pada anak usia dini karena untuk menjamin suatu perlakuannya, umumnya anak usia dini membutuhkan penjelasan tentang seks sebelum beranjak anak-anak. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Pendidikan seks terhadap anak usia dini diantaranya adalah faktor keluarga, faktor fasilitas informasi, faktor lingkungan dan faktor sekolah.

Media yang digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran di kelas sangat berpengaruh anak. Jika guru menggunakan media yang menarik maka anak akan tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan tidak akan merasa bosan. Dalam mengenalkan pengetahuan seks pada anak, akan lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh anak dengan menggunakan media audio visual sangat efektif dan sangat tepat karena basisnya yang berupa gambar dan suara, sehingga bisa mempermudah guru dalam mendesainnya. Tujuan utama dari penggunaan media audio visual ini agar siswa tidak jenuh karena melihat sebelum menggunakan media ini siswa terlihat tidak semangat dalam proses belajar-mengajarnya.

Ketika mengenalkan pendidikan seks, anak diberi kesempatan untuk melihat gambar-gambar yang disediakan dan dibutuhkannya sebuah media yang menarik. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti hanya menggunakan media audio visual, dikarenakan media ini adalah hal yang baru bagi anak kelompok B di PAUD Putra Bangsa Desa Niur, maka anak begitu antusias sehingga peneliti kesulitan untuk mengkondisikan kelas, sehingga guru kelas ikut membantu peneliti dalam mengkondisikan kelas agar anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Maka dari itu berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan dari seluruhnya bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran ini dapat memberikan pengaruh atau dampak positif terhadap pengetahuan seks pada anak dalam hal pembelajaran yang disampaikan, sehingga anak tidak merasa jenuh dan bosan pada saat kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kegiatan media audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan seks pada anak berdasarkan hasil perhitungan *pretest* yang peneliti lakukan, diperoleh nilai dengan rata-rata 24 dan pada perhitungan *posttest* diperoleh nilai dengan rata-rata 59,6 Berdasarkan perhitungan tersebut dan hasil dari

thitung = 34,39 sedangkan derajat kebebasan (dk) = 15+15-2 = 28 dengan taraf nyata 0,025 sehingga di dapat ttabel 2,145. Karena thitung > ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap Pendidikan seks pada anak kelas B di PAUD Putra Bangsa Desa Niur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. (2017). *Pendidikan Seksual Pada Anak Dalam Hukum Islam*. Karawang: Universitas Singaperbangsa
- Arif. S. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres
- Damayanti. (2021). penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Ahlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong. Jakarta: CV. Takakata Grafika
- Dimiyanti. J. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Djamarah. S. B. dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Indriasari. T.T. dkk. (2020). Pengaruh Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Audio Visual Terhadap Pengetahuan Anak Di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*. Vol 16 no 2.
- Kurniawati. R. A. dkk. (2020). Penerapan pendidikan seksualitas melalui media lagu pada anak usia 5-6 tahun guna meningkatkan pengetahuan seksualitas. *Jurnal Kumara Cendekia* 8. No. 3.
- Kusuma. Y.Y (2021). *Teori Dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania Anggota IKAPI
- Kusumastuti. A. dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Lestari. N. dkk. (2020). implementasi Pendidikan seksual sejak dini melalui audiovisual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*. Vol 1. No 01.
- Madani. Y. (2003). *Pendidikan Seks Untuk Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pkbi Pusat-Wpf Indonesia
- Minarni. C. A. dkk. (2021). Penerapan Flashcard Kipas Anak Pendidikan Seks Anak Usia Dini Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu. *Indonesian Journal Of Midwifery (IJM)*, Volume 4 Nomor 2
- Miqdad. A. A. A. (2001). *Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Hukum Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka

- Mukti. A. (2016). *Pendidikan Seks Anak Usia Dini Perspektif Islam*. Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Nawita. M. (2013). *Bunda, Seks itu apa?: Bagaimana menjelaskan seks kepada anak*. Bandung: Yrama widya
- Norhayati. dkk. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Anak Usia Dini Tentang Pendidikan Seksual. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Pintar Harati*. Vol. 18 No. 1
- Nurhasanah. dkk. (2020). Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Menurut Hadist Nabi. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Volume 3 Nomor 1
- Oktarina. N. D. dkk. (2019). pengaruh media cerita bergambar terhadap pengetahuan tentang seks dini pada anak. *Jurnal Kesehatan Perintis*. Vol 6. No 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak.
- Pribadi. B. A. (2017). *Media dan tehnologi Dalam Pembelajaran*. Cet, 1. Jakarta:Kencana
- Priyanto. D. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, dan Multivariate*. Yogyakarta:Gava Media
- QS. Ali-Imran,. Al-Mukminin,Al-Isra'
- Rahmawati. R. (2020). Nilai dalam Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini. *IslamicEdukids: jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 02 No. 01
- Rasyid. M. (2007). *Pendidikan Seks, Mengubah Seks Abnormal Menuju Seks yang Lebih Bermoral*. Semarang. RaSAH: Media Group
- Rizaldi. A. dkk. (2019). *Mapping Conflict ACEH dalam Perspektif Multidisiplin*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Roflin. E. dkk. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management
- Roqib. M. (2009). *Ilmu Pendidikan Isla*. Yogyakarta: PT Lkis Printing CemerlangChomaria. N. (2012). *Pendidikan Seks Untuk Anak*. Solo:Aqwan
- Sadiman. A.S. dkk. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta:Kaukaba Dipantara
- Salsabila. U. H. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *JurnalInsania*, Vol. 25, No.2
- Sani. R. A. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya. W. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta:Gaung Persada Press
- Soesilo. T. D. (2021). Pelaksanaan Parenting Pendidikan Seks (Pesek) Anak Usia Dini di PAUD

- Tunas Bangsa Ungaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
Vol. 11 No.1
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian, Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suharsimi. A. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Suhasmi. N. C.dkk. (2021). Materi Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini,. *Jurnal Golden Age*. Vol. 5 No. 02
- Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PT Indeks
- Sukiman. (2011). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Surtiretna. N. (2006). *Remaja dan Problema Seks Tinjauan Islam dan Medis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanti. (2020). *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak TK*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata
- Ulwan. A. N. (2009). *Pendidikan Seks Untuk Anak Ala Nabi*. Solo: Itajam Yusuf. H. H. (2019). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, Volume 13 No 1
- Zulfah. M. A. (2007). *Pendidikan Seks Anak Dalam Islam*. Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah